

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah (makalah dan skripsi) yang diterbitkan di IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metode lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, focus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah menggunakan penelitian kualitatif (*qualitative research*). Metode kualitatif diperlukan untuk mempermudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Penulis menggunakan pendekatan fenomenologis, dengan menggunakan pendekatan penelitian ini akan mampu menggali data informasi yang lebih mendalam untuk keperluan peneliti.

Pendekatan penelitian ini diharapkan dapat membangun keakraban dengan subyek peneliti serta berpartisipasi dalam kegiatan penelitian sehingga peneliti dapat mengemukakan data berupa fakta-fakta yang terjadi di lapangan, serta peneliti mengharapakan dengan pendekatan ini, mampu memberikan jawaban atas beberapa rumusan masalah yang diajukan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 155.

## 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih tempat yaitu Koperasi Aneka Jasa yang terletak di BTN SAO Lapadde Blok B2/5 Parepare, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan.

Dalam melaksanakan penelitian ini nantinya penulis menggunakan waktu kurang lebih dua bulan lamanya. Dalam interval waktu tersebut diharapkan penelitian ini dapat diselesaikan tepat waktu.

### 3.2.2 Gambaran Umum Instansi

KSU Aneka Jasa Kota Parepare berdiri pada tahun 1999 dengan badan hukum: KSU NO.33/BH/KDK.2023/X/1999. Dimana koperasi aneka jasa adalah perusahaan yang bergerak sebagai pelaksana *Payment Point Online Bank* di PT PLN (PERSERO). Melalui mitra kerja dan support yang handal dilapangan, aplikasi sistem *payment point online* banknya sudah dipasang dan beroperasi disekitar 450 titik. Dalam perkembangannya KSU Aneka Jasa memfokuskan dalam penyediaan jasa transaksi online dengan sistem yang terus disesuaikan dengan kebutuhan pasar . Adapun produk dan service yang ditawarkan oleh KSUAneka Jasa adalah:

- a. Pemabayaran tagihan listrikpasca bayar
- b. Pembayaran tagihan listrik pra bayar (prepaid)
- c. Pembayaran tagihan produk Telkom (telpon PSTN, speedy, flexi pasca bayar, Telkom vision)
- d. Pembayaran tagihan air minum PDAM
- e. Pembayaran zakat
- f. Pembayaran kredit kendaraan bermotor

g. Pembelian voucher multi operator

Dengan asumsi bahwa kebutuhan akan pembayaran tagihan secara online tidak hanya berkisar pada tagihan listrik saja (PLN), KSU Ankea Jasa menawarkan sebuah produk aplikasi *Multi payment* dengan berbagai fitur pembayaran tagihan online yang lengkap dan handal.

Perkembangan usaha di KSU Aneka Jasa dimulai dengan bekerja sama pihak PLN sejak tahun 1987 melayani pembayaran listrik offline dan tahun 2004 sampai dengan Desember 2010 bagian TUSBUN (Pemutusan Dan Penyambungan Kembali) wilayah PLN cabang parepare dan hingga saat ini KSU Ankea Jasa telah melakukan pengembangan usaha di beberapa provinsi di Indonesia. Pengembangan wilayah kedepan adalah mencakup seluruh pelayanan diseluruh Indonesia.

### 3.2.3 Gambaran Umum Unit Usaha Gadai Syariah

Unit usaha gadai syariah ini terletak di BTN Sao Lapadde blok B2/5 parepare. Unit usaha gadai syariah berdiri pada tanggal 16 Desember 2009, seiring dengan dikeluarkannya Fatwa DSN-MUI tentang haramnya riba maka koperasi aneka jasa merubah sistem gadainya yang sebelumnya menggunakan sistem gadai konvensional kemudian berubah menjadi sistem gadai syariah pada tahun 2014.

Hal tersebut bukan semata-mata respon terhadap fatwa DSN-MUI, melainkan juga untuk membentengi koperasi itu sendiri terhadap persaingan dari bank-bank syariah. Perbankan syariah pun telah gencar meluncurkan produk serupa setelah ada Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan syariah, yang isinya menyatakan perbankan syariah boleh mendirikan usaha gadai syariah (rahn).

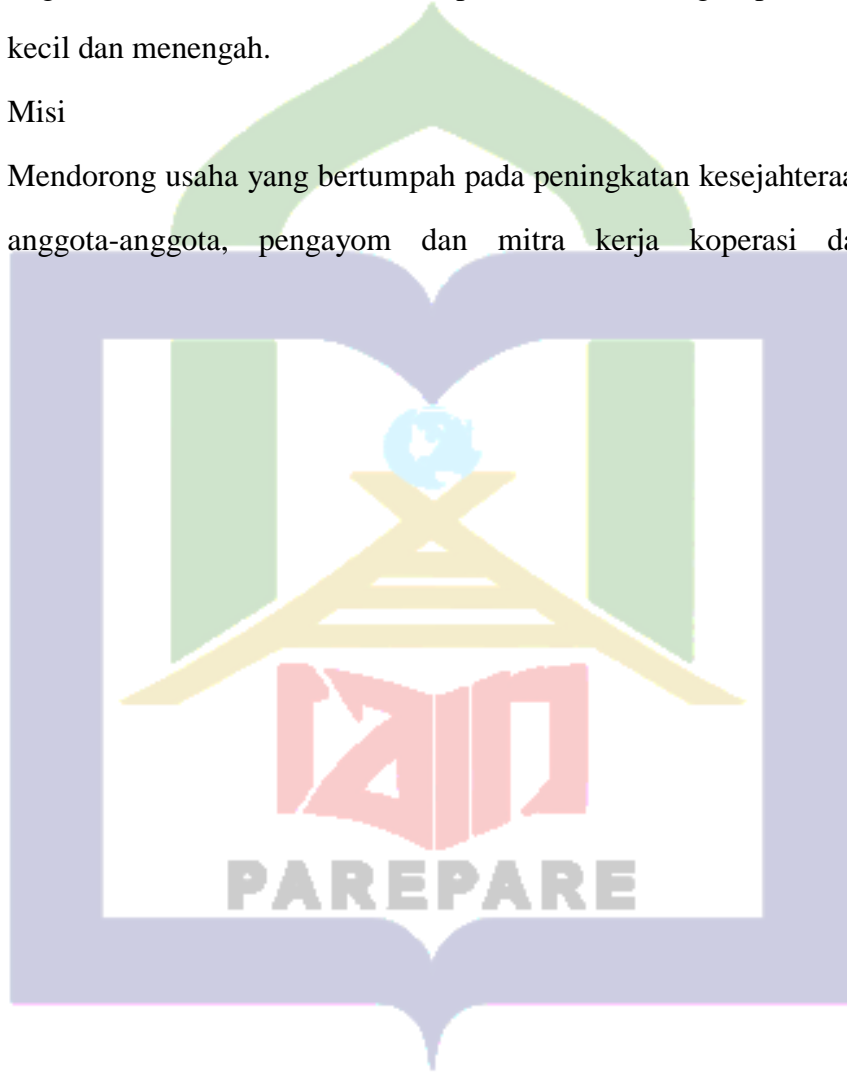
### 3.2.4 Visi Dan Misi Koperasi Serba Usaha Aneka Jasa

#### 3.2.4.1 Visi

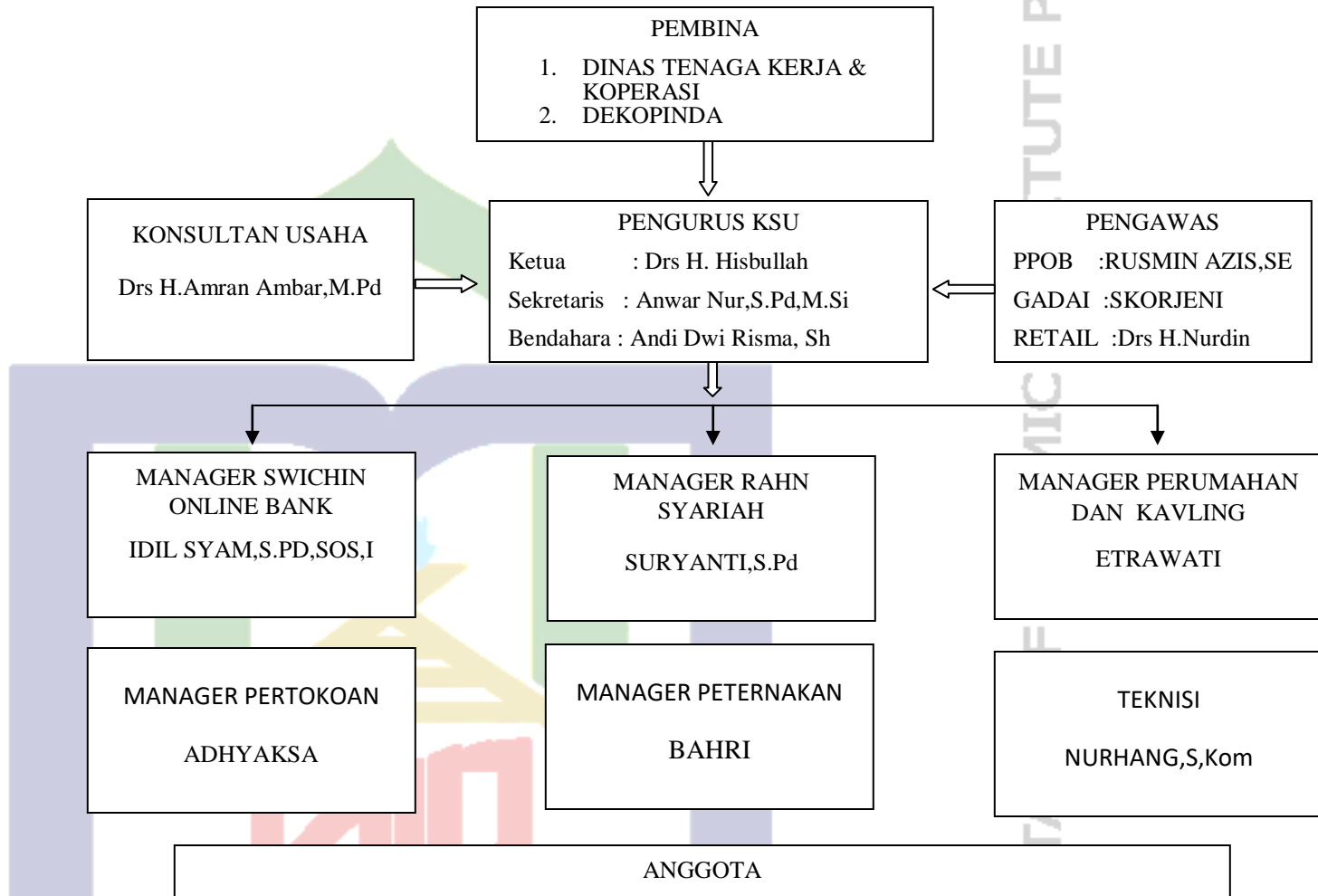
Terwujudnya koperasi serba usaha aneka jasa sebagai koperasi unggulan tingkat nasional tahun 2017 dan pusat studi banding koperasi, usaha mikro kecil dan menengah.

#### 3.2.4.2 Misi

Mendorong usaha yang bertumpah pada peningkatan kesejahteraan karyawan, anggota-anggota, pengayom dan mitra kerja koperasi dan UMKM.



### 3.2.5 Struktur Organisasi KSU Aneka Jasa Kota Parepare



1. Pembina KSU

Tugas Pembina KSU, yaitu:

- 1) Mengangkat dan memberhentikan anggota pengurus dan anggota pengawas;
- 2) Mengesahkan laporan tahunan;
- 3) Keputusan mengenai perubahan anggaran dasar;
- 4) Menetapkan kebijakan umum koperasi berdasarkan anggaran dasar koperasi
- 5) Mengesahkan program kerja tahunan koperasi.

2. Pengurus KSU

Tugas pengurus koperasi yaitu;

- 1) Mengendalikan seluruh kegiatan koperasi;
- 2) Memimpin dan mengkoordinir dan mengontrol jalannya aktivitas koperasi dan bagian-bagian yang ada didalamnya;
- 3) Menerima laporan atas kegiatan yang dikerjakan masing-masing;
- 4) Memimpin rapat anggota tahunan (RAT) dan melaporkan laporan pertanggungjawaban akhir tahun pada anggota
- 5) Mencatat tentang kemajuan dan kelemahan yang terjadi pada koperasi.

3. Konsultan Usaha

Konsultan usaha bertugas memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh koperasi, memberikan solusi yang tepat untuk perkembangan dan untuk kemajuan koperasi.

#### 4. Pengawas

Tugas pengawas yaitu:

- 1) Bertugas untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan pengurus dan pengelola koperasi;
- 2) membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya;
- 3) meneliti catatan yang ada pada koperasi;
- 4) memeriksa sewaktu-waktu tentang keuangan dengan membuat berita acara pelaksanaannya;
- 5) memberikan saran dan pendapat serta usul kepada pengurus koperasi mengenai hal yang menyangkut kehidupan koperasi;
- 6) memperoleh biaya-biaya dalam rangka menjalankan tugas sesuai dengan keputusan Rapat Anggota atau pengurus koperasi,;
- 7) mempertanggungjawabkan hasil pemeriksaannya pada RAT (Rapat Anggota Tahunan)

#### 5. Manager Swichin Online Bank

Tugas manager swichin online bank adalah menghubungkan semua jalur komunikasi pada koperasi, dan menghubungkan sistem pemrosesan data transaksi antara koperasi dan bank.

#### 6. Manager Rahn Syariah

Tugas manager rahn syariah adalah:

- 1) Bertanggungjawab terhadap seluruh operasional pada unit gadai syariah;
- 2) Sebagai coordinator teknis pengoperasioan pada unit gadai syariah;
- 3) membuat laporan keuangan unit layanan gadai syariah;
- 4) mengawasi sistem operasional pada unit gadai syariah;

5) merancang kegiatan operasional pada unit usaha gadai syariah.

7. **Manager Perumahan Dan Kavling**

Tugas manager perumahan dan kavling adalah mengontrol pelaksanaan operasional perumahan dan kavling, mengawasi dan menganalisa operasional pada perumahan dan kavling, menganalisa pemakaian bahan material dan peralatan, dan memantau kelancaran proses tagihan.

8. **Manager Pertokoan**

Tugas manager pertokoan adalah menganalisa ada keadaan toko tetap dalam keadaan kondusif, menganalisa tata letak display dan memperhatikan keamanan toko.

9. **Manager Peternakan**

Tugas manager peternakan adalah mengawasi, merencanakan, mengarahkan dan mengkoordinasi operasional peternakan, mengontrol kuanlitas dan kuantitas pada peternakan.

10. **Anggota**

Anggota bertugas menjalankan seluruh aktivitas yang telah ditugaskan kepada mereka pada koperasi tersebut dan tetap sportif dalam menjalankan tugannya masing-masing.

**3.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah memfokuskan tentang:

3.3.1 Apa akibat dan konsekuensi yang ditimbulkan dari perubahan sistem gadai konvensional ke sistem gadai syariah di Koperasi Aneka Jasa Kota Parepare.

3.3.2 Bagaimana prinsip ekonomi islam terhadap perubahan sistem gadai syariah di Koperasi Aneka Jasa Kota Parepare.



### 3.4 Jenis Dan Sumber Data Yang Digunakan

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti.<sup>2</sup> Dalam hal ini semua data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh lapangan baik yang berupa dokumen-dokumen maupun hasil wawancara yang dilakukan dikoperasi tersebut. Selanjutnya, berdasarkan data primer yang telah terkumpul tersebut digunakan sebagai acuan atau dasar melakukan pembahasan dalam penelitian ini.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis dan disertasi.<sup>3</sup> Data primer dan sekunder adalah data-data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian . Data primer bersumber dari kuisioner yang disebar kepada responden dan data sekunder merupakan penguat data primer yang diambil dari penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal, majalah ,laporan keuangan perusahaan dan literature-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian tersebut.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan yang dilakukan yaitu dengan pengumpulan data informasi melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Pengamatana dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang biasa digunakan dalam pengamatan ini adalah lembar pengamatan, ceklist, catatan kejadian dan lain-lain. Hal ini

---

<sup>2</sup> Bagong Suyatno Dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, Ed. 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 55.

<sup>3</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011) h. 106.

dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung ke Koperasi Aneka Jasa Kota Parepare

### 3.5.2 Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung karyawan-karyawan yang dianggap bisa memberikan data atau informasi yang diperlukan selama penelitian ini.

### 3.5.3 Dokumentasi

Teknik ini menggunakan data dari beberapa sumber seperti dokumen (brosur), rekaman dan data-data yang terkait dengan pembahasan proposal penelitian sebagai bukti keabsahan dalam penelitian.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema yang didasarkan oleh data. Oleh karena itu analisis data adalah bagian yang sangat penting karena dengan menganalisis suatu data dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk masalah penelitian.

### 3.6.1 Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti mendatangi tempat penelitian yaitu Koperasi Aneka Jasa Kota Parepare dengan membawa surat ijin formal. Kemudian menemui orang-orang yang telah ditentukan sebagai informan. Selanjutnya yaitu memulai wawancara dan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan dengan lengkap.

### 3.6.2 Reduksi Data

Data yang terkumpul dari hasil wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi kemudian digabungkan dan memilih data yang penting.

### 3.6.3 Penyajian Data

Kemudian data yang diperoleh dikelompokkan sesuai dengan yang difokuskan yaitu implikasi perubahan sistem gadai syariah (studi di Koperasi Aneka Jasa Kota Parepare).

### 3.6.4 Kesimpulan

Menggunakan analisis induktif yaitu menganalisis data-data yang bersifat khusus yang diperoleh dari wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Kesimpulan-kesimpulan akan muncul bergantung pada banyaknya kumpulan-kumpulan catatan lapangan dan kecakapan peneliti.

